



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Silmi Fuji Lestari
NIM	2110101100
KELAS/KELOMPOK	B/B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Glukosa

ALAT

1. 1 Tabung reaksi.
2. Penjepit tabung reaksi.
3. Rak tabung
4. Pipet tetes
5. Corong
6. Pipet Volume
7. Lampu Spiritus/Bunsen
8. Beker glass.

BAHAN

1. 5 cc larutan benedict
2. Urine patologis.

DASAR TEORI

Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sakar yang mempunyai gugusan aldehyd atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na sitrat dan Na karbonat (basa yang tidak begitu kuat) berguna untuk mencegah pengendapan Cu^{++} . Sukrosa memberikan reaksi negative karena tidak mempunyai gugusan aktif (aldehyd/keton bebas). Reaksi benedict sensitive karena larutan skaar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, hingga praktis lebih mudah mengenalnya. Hanya terlihat sedikit endapan pada dasar tabung. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk menafsir kadar glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yang berlainan.

- Cara Membaca Hasil -

● Negatif (-) = Tetap biru atau sedikit kehijau-hijauan.

● Positif (+) = Hijau kekuning-kuningan dari keruh (0,5 - 1% glukosa).

● Positif (++) = Kuning keruh (1 - 1,5% glukosa).

● Positif (+++) = Jingga atau warna lumpur keruh (2 - 3,5% glukosa).

● Positif (++++) = Merah keruh (> dari 3,5% glukosa).

BAGAN ALUR CARA
KERJA

1. Masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 c
2. Campurkan urin patologis 5-8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict
3. Panaskan tabung di atas spritus/Bunsen dan sambal dikocok perlahan sampai mendidih
4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

(.....)